

**KISAH NABI SYU'AIB DAN KAUMNYA DALAM AL-QUR'AN**

**(STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KATSIR DAN MUSTHAFĀ AL-MARĀGHĪ)**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag.)

**Disusun Oleh :**

**AYU AZHARI AZIS**

**16530072**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

2020

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Azhari Azis  
NIM : 16530072  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Jl. Kemakmuran Pasar Baru Polewali Mandar  
Sulawesi Barat  
Alamat di Yogyakarta : Jl.Ori 1 Papringan, Catur Tunggal, Depok Yogyakarta  
HP : 085342772014  
Judul Skripsi : Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Musthāfā al-Marāghī)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunāqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2020

Menyatakan,  
  
Ayu Azhari Azis  
NIM. 16530072

## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Prof. Dr. Muhammad, M.Ag  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Ayu Azhari Azis  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ayu Azhari Azis  
NIM : 16530072  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya Dalam Al-Qur'an  
(Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Musthafa al-Maraghi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Polewali Mandar, 19 Agustus 2020

Pembimbing,

**Prof. Dr. Muhammad, M. Ag.**

**NIP. 19590515 199001 1 002**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1102/Un.02/DU/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : KISAH NABI SYU'AIB DAN KAUMNYA DALAM AL-QUR'AN  
(STUDI KOMPARATIF TAPSIR IBNU KATSIR DAN DAN MUSTHAFA AL-MARAGHI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU AZHARI AZIS  
Nomor Induk Mahasiswa : 16530072  
Telah diujikan pada : Senin, 31 Agustus 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 5f5a688efaf9



Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5f5a524115151



Penguji III

Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 5f5946fd756c19



Yogyakarta, 31 Agustus 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5f5b0bf895ff

### SURAT PERNYATAAN PAS FOTO BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Azhari Azis

NIM : 16530072

Tempat/ Tgl. Lahir : Polewali, 1 Oktober 1998

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Alamat Asal : Jl. Kemakmuran Pasar Baru, Polewali Mandar, Sulawesi  
Barat

Dengan ini menyatakan bahwa, saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena penggunaan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S.1 yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Apabila dikemudian hari untuk sesuatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai **JILBAB** atau pas foto yang harus **KELIHATAN TELINGA**, maka saya **TIDAK AKAN MEMINTA** keterangan pada UIN **SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran atas keinginan saya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



(Ayu Azhari Aziz)

NIM, 16530072



**MOTTO**

*“Resopa te’mmangingngi namalomo naleteti pammase dewata”*

(Hanya dengan kerja keras dan ketekunan maka akan mudah mendapatkan Ridho  
oleh Allah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:**

Kedua Orang Tuaku

H.Abd Azis Dan Hj. Hasna Wati

Kakak dan Adik tericnta

Para Guru, Dosen yang saya muliakan

Serta

Almamater Ilmu al-Quran dan Tafsir

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2016

Dengan niatan lillahi ta'ala,

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahillāhi Rabbil ‘ālamīn*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kisah Nabi Syu’aib dan Kaumnya dalam al-Qur’an (*Studi komparatif Tafsir Ibnu Katsīr dan Tafsir al-Marāghī*) ini dengan semaksimal mungkin, untuk itu tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, baik berupa bimbingan, motivasi maupun doa, sehingga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Keluarga tercinta, untuk bapak H. Abdul Azis dan Ibu Hj. Hasnawati serta Kakak Zatmi Utari Azis dan Aizah Azzahra Azis, yang selalu memberi dukungan, semangat, cinta, motivasi serta doa. semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., sebagai rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.



3. Bapak Dr. Ali Imron, S. Th. I., M. Hum. selaku ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
4. Dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah S. Ag. M. Hum., M. A. beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Yusron, M.A, selaku Dosen penasehat Akademik, terimakasih atas bimbingannya dan nasehat-nasehatnya selama perkuliahan ini.
6. Bapak Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih yang tak terhingga atas keikhlasan bapak dalam membimbing serta memberikan saran, motivasi dan masukan dan juga wejangan.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ilmu dan pengetahuan, terima kasih atas segala bimbingannya selama ini, serta terima kasih atas segenap pimpinan dan staf TU yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini.
8. Pimpinan dan Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas segala pelayanannya untuk buku-buku yang dipinjamkan.
9. Segenap guru-guru ustad dan ustadzah Pesantren Darul Istoqamah Maros Macoppa yang telah banyak berjasa kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang setimpal

10. Rekan-rekan prodi IAT 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang menjadi acuan penulis untuk terus belajar. Terkhusus teman seperjuangan yang telah kebersamai penulis sejak awal terima kasih atas kebersamaan, kebaikannya selama empat tahun ini terima kasih karena telah mengajarkan bahwasanya ditanah rantau saya masih mempunyai saudara yang sangat baik, kebaikan serta kebersamaan bersama kalian akan selalu saya ingat dan doakan semoga kita semua kelak bisa berkumpul kembali, terima kasih sekali lagi untuk cinta, semangat, motivasi dan kebersamaanya semoga kesuksesan dunia dan akhirat selalu ditangan kalian.
11. Teruntuk sahabat seperjuangan Ari, Cayon, Indri, Hanifah, terimakasih atas kebersamaanya selama ini, selalu mendampingi dimasa sulit dan juga senang, terima kasih untuk semangat, motivasi, dan juga kebersamaanya semoga kesuksesan dunia dan akhirat selalu ada untuk kita semua.
12. Teruntuk saudara seperantauanku dari tanah Sulawesi terima kasih telah menjadi keluarga selama ditanah Jawa ini, Hasmiani, Baitul Rahma, Besse Nurfadillah, Naima, Hesty, Siti Khumairah, Nashir, dan Mi'roj, bersama kalian penulis merasa Sulawesi serasa dekat dengan adanya kalian.
13. Seseorang yang selalu kebersamai penulis yang menjadi teman diskusi terbaik terimakasih atas nasehat, doa dan motivasi yang diberikan sampai penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, semoga jenjang pendidikan yang sekarang ditempuh Allah beri kemudahan dan dilimpahkan ilmu yang bermanfaat.

14. Teman-teman KKN kelompok 14 Dsn. Jlarang Kab Magelang, Khsunul, Meta, Rani, Suci, Mulyadi, Muhsin, Muafi, Iqbal, Udin, dan Akbar. Terima kasih untuk kisah 60 harinya yang penuh dengan canda, cinta, musisi dan kerja sama yang baik selama 60 hari dimanapun kalian semoga ikatan persaudaraan kita selalu terjalin dan semoga kesuksesan dunia dan akhirat menghampiri kalian.
15. Untuk diri sendiri terima kasih karena telah berjuang untuk berada di titik yang menjadi awal dari kehidupan selanjutnya semoga semangat, kerja keras selalu melekat pada diriku.
16. Dan untuk semua pihak yang telah ikut kerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta, semoga menjadi amal shaleh yang berlipat ganda serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penulis sendiri, semoga Allah selalu meridhoi langkah kita Aamiin.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Kara&lt;mah al-auliya&gt;</i>
----------------	---------	----------------------------------

#### 2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zaka&gt;t al-fiṭrah</i>
-------------	---------	----------------------------

### D. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Ḍammah	Ditulis	u

### E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>Ja&lt; hiliyah</i>
FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>Tansa&gt;</i>
FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	Ī <i>Kari&lt;m</i>
DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis ditulis	Ū <i>Furu&gt;ḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA'MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
FATHAH + WAWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>



**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan "al"**

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'a&gt;n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiya&gt;s</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama&gt;'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذو بالفروض	ditulis	<i>Ža&gt;wi&lt; al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl/al-sunnah</i>

## ABSTRAK

Kisah-kisah dalam al-Quran selalu menjadi hal menarik untuk didengarkan. Namun dari kisah-kisah tersebut terdapat beberapa kisah yang sulit untuk dimengerti khususnya bagi orang-orang awam yang perlu akan petunjuk dan pedoman hidup dari al-Quran. Seperti halnya kisah Nabi Syu'aib dan kaumnya. Di dalamnya terdapat beberapa kejadian yang tidak bisa dimengerti dengan mudah isi dan makna dalam kisah tersebut.

Dari sini penulis menemukan sebuah tafsir modern yang mendukung penelitian ini yaitu dengan tafsir al-Marāghi karya Musthofa al-Marāghi. Tafsir al-Marāghi merupakan tafsir modern yang bercorak *adabi ijtima'I* yang dalam metodenya beliau memisahkan makna *Ijmalī* dan makna *tahlīlī* dengan maksud agar pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Selain peneliti mencoba menafsirkan Kisah nabi Syu'aib dan kaumnya dengan tafsir al-Marāghi, peneliti mencoba mengkomparasikannya dengan tafsir klasik yaitu tafsir al-Quran al-'Adhim atau lebih dikenal dengan tafsir Ibnu Katsir karya hafidz Ibnu Katsir. Hal ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan dan persamaan penafsiran antara tafsir modern dengan tafsir klasik.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertama, Bagaimana penafsiran Ibnu Katsir dan al-Maraghi dalam tafsirnya terkait Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya dalam al-Quran? *Kedua*, Bagaimana persamaan dan perbedaan antara kedua penafsiran? *Ketiga*, Bagaimana Relevansi kisah Nabi Syu'aib dan kaumnya dengan konteks kekinian? Dalam menjawab permasalahan di atas, penilitan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode penyajian data secara *deskriptif* dan *analitis*. *Deskriptif analitis* adalah menggambarkan bagaimana kedua mufassir menafsirkan Kisah Nabi Syu'aib dan kaumnya. Kemudian membandingkan pendapat keduanya dalam menafsirkan kisah tersebut.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah perbedaan antara penafsiran Ibnu Katsir dan al-Marāghi, diantaranya dalam metode penafsiran, penjelasan tokoh-tokoh dalam kisah. Dan pengambilan riwayat/nukilan ulama terdahulu. Dan hasil dari relevansi kisah ini adalah *pertama* laranagn berlaku curang dalam agama yang merupakan perilaku menipu dan berbohong. *Kedua* perintah menaati Rasul suri tauladan yang patut dijadikan contoh dalam kehidupan, taat kepada Rasul merupakan perbuatan yang dicintai oleh Allah. *Ketiga* azab Allah diturunkan bagi hambaNya yang enggan melakukan perintah Allah, azab dapat berupa ujian atau bencana. Jika azab turun dimuka bumi tidak ada satupun yang dapat menghalanginya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	4
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II: KISAH DALAM AL-QURAN</b>	
A. Pengertian Kisah dalam al-Quran .....	12
B. Macam-macam Kisah dalam al-Quran.....	16

C. Tujuan Kisah dalam al-Quran.....	9
D. Karakteristik Kisah dalam al-Quran.....	15

**BAB III: IBNU KATSIR DAN MUSTHĀFĀ AL-MARĀGHĪ**

A. Biografi	
1. Ibnu Katsīr .....	28
2. Musthāfā Al-Marāghī .....	31
B. Karya-karya	
1. Ibnu Katsīr .....	36
2. Musthāfā Al-Marāghī .....	35
C. Karya Tafsir	
1. Tafsir Ibnu Katsīr .....	38
2. Tafsir Musthāfā Al-Marāghī .....	45

**BAB IV: PENAFSIRAN AL-MARAGHI DAN IBNU KATSIR**

A. Penafsiran Ibnu Katsīr tentang Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya .....	47
B. Penafsiran Musthāfā al-Marāghī tentang Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya .....	59
C. Persamaan dan perbedaan tafsir Ibnu Katsīr dan Musthāfā al-Marāghī .....	73
D. Relevansi Kisah Nabi Syu'aib dan kaumnya dengan konteks kekinian .....	74

**BAB V: KESIMPULAN**

A. Kesimpulan ..... 76

B. Saran ..... 78

DAFTAR PUSTAKA ..... 79

LAMPIRAN ..... 82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Quran adalah pedoman bagi manusia, yang didalamnya terdapat ajaran atau sebuah perintah, informasi dan larangan. al-Quran berisi sebuah kisah yang mengandung pelajaran-pelajaran yang dapat diambil hikmahnya, atau yang dikenal dengan kisah-kisah al-Quran. Al-Quran diturunkan menjadi petunjuk bagi manusia agar menjadi makhluk yang mengenal Tuhannya dan mampu mengemban amanah sebagai wakil Tuhan di bumi *khalifatullah fil ardl* dengan dengan sebaik-baiknya.<sup>1</sup>

Al-Quran banyak menceritakan kisah tentang bagaimana orang terdahulu baik dari para nabi, dan selain nabi, diantaranya mengenai kisah orang mukmin maupun orang kafir. Kisah-kisah dalam al-Quran merupakan bentuk dari rahmat serta karunia Allah terhadap manusia, karena Allah telah menjelaskan bahwa yang memperbaiki kondisi, serta menunjukkan jalan cinta serta keridhaanNya dan mengingatkan manusia dari jalan yang sesat, kemarahan dan azabNya, yaitu dengan melalui kisah yang diceritakan olehNya tentang kisah orang-orang terdahulu.<sup>2</sup>

Kisah-kisah dalam al-Quran sangat berhubungan erat dengan pesan dan nasihat, baik yang secara tekstual maupun kontekstual. Dalam menyampaikan pesan dan nasehat-nasehat-nya tidak selalu disampaikan secara jelas dan gamblang, kadang penyampaian

---

<sup>1</sup>Abdul Mustaqim, "Kisah Al-Quran: Hakekat, Makna, dan Nilai-nilai Pendidikannya", *Jurnal Ulumuna*, Vol XV No. 2, Desember: 2011, hlm 3

<sup>2</sup>Shalah Al-Khalidy, *Kisah-kisah al-Quran Penjelasan dari Orang-orang Terdahulu*, terj Setiawan Budi Utomo, (Jakarta: Gema Insani, 2000) , hlm 30.

sebuah kisah terlebih dahulu akan di kaji atau dianalogkan dengan kejadian saat ini. Yang fungsinya sebagai mukjizat, al-Quran yang menjadi bukti tentang kebenaran kerasulan Nabi Muhammad SAW, terutama bagi mereka yang menentang dakwahnya.<sup>3</sup>

Kisah merupakan salah satu metode al-Quran untuk menyampaikan suatu pesan moral dan sejarah, yang didalamnya mampu menjadi daya tarik kuat bagi jiwa yang mampu menggugah kesadaran bagi manusia untuk menumbuhkan sifat yang lebih baik dan mengingat Allah serta selalu berada dalam jalan yang sesuai dengan tuntunan al-Quran. Sebagai produk wahyu, kisah yang ada dalam al-Quran dipercaya bahwa suatu peristiwa yang benar terjadi adanya, yang harus dipelajari dan diteladani karena dalam kisah itu terdapat banyak ibrah.<sup>4</sup>

Dalam al-Quran terdapat salah satu surah yang menceritakan tentang kisah yang menarik untuk dibahas, kisah yang mengajarkan kaumnya untuk memegang Tauhid kepada Allah, Seorang Nabi yang menentang keras tentang kapitalisme, Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya yang menarik untuk dikaji lebih dalam, kisah yang didalamnya mengandung ibrah untuk memperkokoh keimanan dan membawa manusia ke jalan yang lebih baik, manusia yang diajarkan berlaku adil, jujur serta tidak berlaku curang, dalam menjalankan hidupnya terlebih dalam hal perdagangan. Sebagaimana dengan utusan-utusan Allah yang lainnya bahwasanya Nabi Syu'aib di utus oleh Allah untuk mengajak kaumnya kembali kepada ajaran tauhid menyembah Allah karena tiada Tuhan selain Allah yang berhak untuk disembah, selain memerintah untuk menyembah Allah Nabi

---

<sup>3</sup> Ishar, "Kaum Madyan Dalam Al-Quran" *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Alauddin: Makassar, 2012. Hlm 3.

<sup>4</sup> Amilatul 'Azmi, "Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-IQuran" *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2011. hlm 45.

Syu'aib juga memerintah kaumnya untuk menyempurnakan takaran dan timbangan dalam hal jual beli dan melarang kaumnya untuk mengurangi hak orang lain terhadap barang-barang mereka apabila mereka telah membeli.<sup>5</sup> Kaum nabi Syu'aib merupakan merupakan orang-orang yang curang dalam hal berdagang.

Sebagaimana yang dijelaskan dari uraian di atas tentang kisah Nabi Syu'aib penulis tertarik untuk meneliti dan menghayati makna yang terkandung dalam kisah Nabi Syu'aib, dalam al-Quran Kisah Nabi Syu'aib terdapat dalam surah al-'Araf 85-93, Hud 84-94 dan Al-Ankabut 36-37. Selain itu alasan penulis memilih tema kisah Nabi Syu'aib dan kaumnya dalam al-Quran dengan menggunakan studi komparatif dua penafsiran karena sejauh ini yang mengkaji tentang kisah Nabi Syu'aib dalam bidang penafsiran masih terbilang sedikit, penulis juga berusaha melihat dari konteks yang terjadi saat ini, dari kisah Nabi Syu'aib yang menentang kapitalsime kaumnya yang berbuat curang dalam hal ekonomi sehingga merugikan banyak orang yang memunculkan problematika kemanusiaan. Penulis berusaha mengkajinya dengan menggunakan bahasa yang sederhana untuk dipahami agar memudahkan para pembacanya.

Penulis ingin melakukan penelitian terhadap kisah Nabi Syu'aib dan kaumnya dengan melihat dua sisi dari dua tokoh mufassir terkenal yang berbeda corak pemikiran dan beda generasi, dua tokoh tersebut merupakan 'Imad Ad-Din Abu Al-Fida' Isma'il Ibnu Zhara' Al-Busyra Ad-Dimasyqi atau yang lebih dikenal Ibnu Katsir dan Ahmad Musthafa al-Maraghi.

---

<sup>5</sup>Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Terjemah Tafsir al-Maraghi*, terj Bahrn Abu Bakar dan Hery Noer Aly, (Semarang: CV. Toha Putra: 1986), hlm 370.



Tafsir Ibnu Katsir yang mempunyai judul asli *Tafsir al-Quran al-Adhim* yang tulis oleh Ibnu Katsir yang mempunyai nama lengkap Imaduddin Ismai'il bin Umar bin Kasir al-Quraissy al-Damasyqi, dalam penafsiran ini sangat memperhatikan riwayat-riwayat dari mufassir salaf, menjelaskan makna ayat dan hukumnya, ciri khusus tafsir ini menaruh perhatian besar kepada penafsiran ayat dengan ayat, mengikuti penafsiran dengan hadist-hadist marfu' dan selalu menggunakan atsar para sahabat, pendapat tabi'iiin dalam ulama salaf sesudahnya.<sup>6</sup>

*Tafsir al-Marāghī* dikarang oleh Ahmad Musthafa bin Muhammad Abdul Mu'in al-Maraghi, dalam menafsirkan al-Quram menggunakan sumber *bil ma'tsur* dan *bil ra'yi*. al-Maraghi menafsirkan al-Quran secara Global agar lebih mudah dipahami oleh para pembacanya dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan efektif. Selain itu perlu diketahui bahwasanya kitab tafsir dibumbui dengan cerita yang bertentangan dengan fakta kebenaran, namun al-Maraghi menjelaskan bahwa terdapat kitab tafsir yang dilengkapi dengan analisis ilmiah yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.<sup>7</sup>

Penulis ingin mengkaji penelitian ini untuk melihat perbedaantafsir klasik dan kontemporer dengan mengangkat dua tafsir tersebut untuk mengkomparasikannya. Tafsir Ibnu Katsir sebagai perwakilan dari tafsir klasik yang terkenal dan al-Maraghi sebagai perwakilan tafsir kontemporer. Dengan tujuan memaparkan penafsiran dengan gaya bahasa yang mudah untuk dipahami dan dicerna oleh para pembacanya.

---

<sup>6</sup> Abd Harist Nasution, "Studi Kitab Tafsir al-Quran Al-Adhim Karya Ibnu Katsir", *Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah* Vol 1 (1): 1-14, Institut Agama Islam Al Mawaddah Warahmah Kolaka, hlm 5.

<sup>7</sup>Fithrotin, "Metodologi Dan Karakteristik Penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maraghi Dalam Kitab Tafsir Al-Margi (Kajian Atas QS.Al-Hujurat Ayat:9)", *Jurnal AlFurqan: Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir* Vol 1 No 2: Desember 2018, hlm 111

Berangkat dari uraian diatas penulis ingin mencoba menganalisis dan menelusuri secara saksama terhadap ayat-ayat yang terkait tentang kisah nabi Syu'aib dan Kaumnya dalam al-Quran yang terdapat dalam Surah Al-'Araf 85-87, Hud 84-94 dan Al-Ankabut 36-37. Kajian ini berfokus terhadap tafsir Ibnu Katsir dan tafsir al-Maraghi dengan mengangkat judul: "Kisah Nabi Syu'aib Dan Kaumnya Dalam Al-Quran (Studi Komparatif *Tafsir Ibnu Katsir* dan *Tafsir Al-Maraghi*).

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Ibnu Katsir dan al-Maraghi dalam tafsirnya terkait Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya dalam al-Quran?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan antara kedua penafsiran?
3. Bagaimana Relevansi kisah Nabi Syu'aib dan kaumnya dengan konteks kekinian?

## **C. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penafsiran Hafiz Ibnu Katsir dalam tafsir Ibnu Katsir dan Ahmad Musthafa al-Maraghi dalam tafsir al-Maraghi terhadap penafsiran kisah nabi Syu'aib dan kaumnya dalam al-Quran.
2. Agar dapat mengetahui perbedaan dan persamaan yang terjadi diantara kedua penafsiran.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kedua penafsiran.

Adapun kegunaan yang didapat dari penelitian ini:

1. Secara teoritis, penelitian ini merupakan satu sumbangan sederhana bagi pengembangan studi tafsir di Indonesia dan untuk kepentingan studi lanjutan diharapkan berguna bagi bahan acuan, referensi dan lainnya bagi penulis lain yang ingin memperdalam studi tokoh dan karya-karyanya. Dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian yang akan datang.
2. Meningkatkan wawasan tentang kisah nabi Syu'aib dan kaumnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penyusunan ini penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan tulisan ini seperti:

Ishar dalam skripsinya "*Kisah Kaum Madyan Dalam Al-Quran*" yang membahas tentang kaum madyan dalam al-Quran yang merupakan keturunan Nabi Ibrahim, Kaum Madyan adalah kaum Nabi Syu'aib, Kaum Madyan yang terus didakwahi oleh nabi Syu'aib akan tetapi kaum Madyan mendustakan utusan Allah bahkan berbuat dzalim dan bersifat angkuh, yang pada akhirnya di azab oleh Allah Swt.<sup>8</sup>

Aunur Rofiq dalam penelitiannya "*Doktrin Ekonomi Nabi Syu'aib dan Kaum Madyan Dalam Al-Quran: Analisis Tematik- Komparatif*", yang membahas tentang doktrin ekonomi Nabi Syu'aib dan kaumnya yaitu bangsa Madyan yang menjadi fokus penelitian ini adalah ekonomi Nabi Syu'aib dan kaumnya, yang berkaitan secara tematis dengan ayat-ayat al-Quran yang berbicara tentang doktrin moral nabi Syu'aib seperti

---

<sup>8</sup>Ishar, "Kisah Kaum Madyan Daam al-Quran", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2012.

Tauhid dan keadilan sosial-ekonomi dan pandangan hidup kaum Madyan dan etika bisnisnya.<sup>9</sup>

Eko Prasetyo “*Kisah-kisah Pembebasan Dalam Al-Quran*” dalam buku ini membahas kisah-kisah para nabi yang salah satunya juga terdapat kisah Nabi Syu’aib yang dalam buku ini disebutkan bahwasanya Nabi Syu’aib disebut sebagai penentang kapitalisme terhadap kaumnya yang curang dan tidak berlaku adil terhadap sesama. Kaum Madyan yang telah membantah dan tidak menghiraukan nasehat dari Nabi Syu’aib sebagaimana layaknya seorang utusan yang diutuskan untuk memberi peringatan dan nasehat.<sup>10</sup>

Abdul Mustaqim “*Kisah Al-Quran :Hakekat, Makna, dan Nilai-Nilai Pendidikannya*”, dalam *Jurnal Ulumuna*, Vol XV, No 2. Yang menyebutkan bahwasanya al-Quran bukan kitab kisah tetapi didalam al-Quran banyak mengandung kisah umat terdahulu, dengan adanya metode kisah ini merupakan cara Tuhan untuk mendidik manusia, dengan adanya metode kisah ini ummat manusia dapat mengambil sebuah pesan yang ada didalam Al-Quran dimana al-Quran merupakan suatu petunjuk bagi manusia.<sup>11</sup>

Hasan Nurdin “*Kisah Nabi Musa dan Nabi Khildir Dalam Surah Al-Khafi ayat 60-82 (Studi Komparatif Tafsir al-Maraghi dan Ibnu Katsir)*”, dalam skripsinya yang

---

<sup>9</sup>Aunur Rofiq Pd. D, “Doktrin Ekonomi Nabi Syu’aib dan Kaum Madyan Dalam Al-Quran: Analisis Tematik- Komparatif” <http://repository.uin-malang.ac.id/443/>, di akses pada tanggal 14 November 2019.

<sup>10</sup>Eko Prasetyo, *Kisah-kisah Pembebasan dalam Al-Quran*, ( Yogyakarta: PUSHAM UII, 2012), hlm 100.

<sup>11</sup>Abdul Mustaqim, “Hakekat, Makna, dan Nilai-Nilai Pendidikannya”, *Jurnal Ulumuna* Vol XV, No 2, Desember 2011.

memfokuskan pembahasan tentang kisah Nabi Musa dan Nabi Khlidir dengan membandingkan penafsiran kontemporer dan klasik yaitu al-Maraghi dan Ibnu Katsir.<sup>12</sup>

Abdul Syukur al-Azizi “*Kitab Peninggalan-Peninggalan Bersejarah Para Nabi*” dalam buku ini menjelaskan tentang peninggalan yang bersejarah pada kisah-kisah Nabi termasuk peninggalan bersejarah kisah Nabi Syu’aib beserta kaumnya yaitu kaum Madyan.<sup>13</sup>

Aunur Rofiq, “*Sumber Daya Manusia Berkualitas Prespektif Nabi Syu’aib Dalam Al-Quran*”, dalam penelitian ini membahas tentang spiritual dan amanah dalam surah al-Qasas ayat 26 yang terdapat term *al-qawiy* dan *al-amien*, dalam term *al-qawiy* dan *al-amien* Nabi Syu’aib dan putrinya memandang SDM yang berkualitas merupakan orang yang memiliki kualitas dalam kecerdasan intelektual namun harus ditopang spiritual dan kualitas amanah.<sup>14</sup>

Solihah, “*Nilai-Nilai Kisah Nabi Syu’aib Dalam Al-Quran Dengan Pendekatam Fenomenologi Edmund Husserl*”, Skripsi yang membahas fenomenologi nabi Syu’aib yang diutus di negeri Madyan yang perilakunya tidak ikut ajaran nabi Syu’aib untuk menyembah Allah yang dalam bermu’amalah dan berpolitik mereka tidak menjalankan syariatNya yang adil sebagai suatu rujukan, dan mereka membuat suatu aturan hukum untuk mereka sendiri sesuai dengan kehendak hawa nafsu dimana kaumnya suka

---

<sup>12</sup> Hasan Nurdin, “Kisah Nabi Musa dan Nabi Khildir Dalam Surah Al-Khafi 60-82 (Studi Komparatif Tafsir Al-Maraghi dan Ibnu Katsir)”*Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2019.

<sup>13</sup> Abdul Syukur al-Aziz, *Kisah-kisah Pembebasan dalam Al-Quran*, (Yogyakarta: Saufa: 2014,) hlm 145

<sup>14</sup> Aunur Rofiq, Lc, M. Ag., Ph. D, “Sumber Daya Manuia Berkualitas Prespektif Nabi Syu’aib Dalam Al-Quran”, <http://repository.uin-malang.ac.id/732/2/sdm-berkualitas.pdf>, di akses pada tanggal 16 November 2019.

mengurangi timbangan dalam hal jual beli, membuat kerusakan di bumi dengan melakukan kedzoliman.<sup>15</sup>

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan data-data kepustakaan (*library research*), dengan demikian penelitian ini memfokuskan pada pengumpulan data-data dari al-Quran mengenai kisah Nabi Syu'aib baik dari kitab tafsir dan juga berbagai informasi tertulis dari buku-buku sejarah ataupun karya tulis ilmiah.

### 2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primernya adalah Tafsir Al-Maragi karangan dari Musthafa al-Maraghi dan Tafsir Ibnu Katsir karangan dari Hafiz Ibnu Katsir. Dan data sekundernya adalah bahan rujukan kepustakaan yang sesuai dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan mengumpulkan data-data baik data primer yaitu kitab tafsir

---

<sup>15</sup>Solihah, "Nilai-Nilai Kisah Nabi Syu'aib Dalam Al-Quran Dengan Pendekatan Feomenologi Edmund Husserl", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Thn 2018.

Ibnu Katsīr dan Musthāfā al-Marāghī dan sumber data seperti buku-buku. Setelah mendapatkan data maka diolah dengan menggunakan metode komparatif dan deskriptif analitis.

#### 4. Teknik pengolahan Data

1. Membahas biografi tentang Ibnu Katsīr dan Musthāfā al-Marāghī yang mencakup riwayat hidup, pendidikan, karya-karya, serta ulasan mengenai kitab Tafsir Ibnu Katsīr dan al-Marāghī baik latar belakang penulisan, sistematika penulisan, metode, maupun corak yang digunakan.
2. Menjelaskan penafsiran Ibnu Katsīr dan Musthāfā al-Marāghī mengenai Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya dalam tafsir Ibnu Katsīr dan al-Marāgh.
3. Menyebutkan relevansi konteks kekinian dalam Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya menurut penafsiran Ibnu Katsīr dan al-Marāgh.

#### F. Sistematika Pembahasan

Bab *pertama*, membahas tentang rancangan penelitian. Seperti latar belakang dalam memilih penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari kepenulisan dan metode yang digunakan dalam penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas tentang kisah dalam al-Quran yang meliputi pengertian kisah dalam al-Quran, macam-macam kisah dalam al-Quran, tujuan kisah al-Quran dan karakteristik kisah dalam al-Quran.

Bab *ketiga*, Ibnu Katsīr dan Tafsir al-Marāghī yang meliputi biografi pengarang kedua kitab tafsir, corak dan kondisi sosial pemikiran Hafiz Ibnu Katsir dan al-Maraghi, perjalanan intelektual pengarang.

Bab *keempat* berisi tentang penafsiran Ibnu Katsīr dan al-Marāghī terhadap kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya. Dengan mempertemukan kedua penafsiran tersebut untuk mencari perbedaan dan persamaan diantara keduanya. Bagaimana relevansinya terhadap konteks kekinian.

Bab *kelima*, merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dari penelitian ini sekaligus jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta saran dan rekomendasi sehingga mendapatkan hasil yang komprehensif.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab diatas. Maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penafsiran Ibnu Katsir dan Musthafa al-Maraghi tentang ayat-ayat Kisah Nabi Syu'aib dan Kaum Madyan menjelaskan perihal rahmat Allah dan murka Allah kepada orang yang telah dipilih-Nya untuk menjadi pengemban dakwah, dan untuk mereka yang berdusta atas perintahNya. Diatas telah disebutkan bagaimana Allah sangat memberi perhatian kepada Nabi Syu'aib dengan melimpahkan kesabaran dan keuletan atas kebesaran hatinya untuk mengajak kaumnya kembali kejalan yang benar. Meskipun mendapatkan perlakuan yang tidak senonoh terhadap Kaumnya yang pembangkan dan berdusta atas ajaran yang telah dibawa oleh Nabi Syu'aib. Ibnu Katsir dan Musthafa al-Maraghi menyebutkan dalam kisah ini Allah sangat merahmati hambaNya yang taat dan murka kepada mereka yang berbuat dzalim.
2. Berdasarkan Penafsiran Ibnu Katsir dan Musthafa al-Maraghi, penulis mendapatkan beberapa persamaan dan perbedaan diantara keduanya. Persamaannya adalah keduanya sama-sama menggunakan metode *tahlili*, diawal penafsiran diawali dengan menafsirkan ayat dengan ayat. Namun Ibnu Katsir dalam menafsirkan lebih mendominasi mengutip perkataan riwayat, hadist, dan

pendapat para sahabat dan *tabi'in*. Sedangkan Musthāfa al-Marāghi metode *tahlili* dengan corak yang mendominasi adalah *al-Adabi al-Ijtimā'i*. Adapun perbedaannya adalah Dari segi penafsiran Ibnu Katsir dan Musthāfa al-Marāghi memiliki perbedaan ketika menafsirkan ayat. Ibnu Katsir menafsirkan ayat dengan mengutip perkataan dari Qatadah yang mengartikannya sebagai mayat yang sedang saling membunuh. Adapun Musthāfa al-Marāghi berpendapat bahwa mereka tertimpa gempa yang sangat dahsyat sehingga membuat jantung dan hati mereka berguncang dan mereka pun mati bergelimpangan dikediaman mereka.

3. Dan dari hasil relevansi tersebut peneliti menemukan beberapa relevansi kisah Nabu Syu'aib dan Kaumnya dalam konteks kekinian yaitu *pertama* larangan berlaku curang dalam agama karena curang identik dengan menipu dan berbohong. *Kedua* perintah menaati Rasul yang merupakan suri tauladan atau figur yang patut dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, taat kepada Rasul adalah perbuatan yang dicintai oleh Allah SWT dan hukumnya wajib. *Ketiga* azab Allah dapat diturunkan bagi hambaNya yang enggan melakukan perintah Allah SWT, azab diartikan dengan bencana atau ujian. Jika azab turun dimuka bumi tidak ada satupun yang dapat menghalanginya. Dalam riwayat dikatakan bahwa manusia yang paling dibenci oleh Allah yang enggan melaksanakan perintah dan berpaling kepada kebaikan. Terkadang azab turun dikarenakan manusia enggan atas laranagn Allah. Salah satu yang dilarang oleh Allah adalah mengurangi timbangan, berlaku curang, menipu dan sebagainya. Sifat inilah yang lakukan oleh Kaum Madyan yang berlaku curang hingga mereka

ditimpakkan azab oleh Allah SWT dengan musim panas yang berkepanjangan dan dibarengi dengan angin kencang. Hal itu merupakan azab dari Allah SWT yang mana setiap perbuatan dimuka bumi pasti ada balasan yang setimpal yang diberikan.

### **Saran**

Setelah dilakukan penelitian kisah Nabi Syu'aib ini, sekiranya penulis perlu mengemukakan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti pada kali ini hanya fokus kepada Kisah Nabi Syu'aib dengan kaumnya yaitu kaum Madyan yang bercerita tentang kedzaliman mereka terhadap Nabi Syu'aib beserta para pengikutnya yang berperilaku curang dan berbuat kerusakan dimuka bumi.

Harapan penulis pada penelitian selanjutnya adalah untuk mengkaji peristiwa Kisah Nabi Syu'aib dengan menggunakan penafsiran dari para mufassir yang lain yang terkenal pada masa sekarang. Dengan menyebutkan nilai-nilai pendidikan dari Kisah Nabi Syu'aib dan Kaumnya yaitu kaum Madyan.

Tentu saja terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Harapannya akan ada penelitian lebih lanjut dengan analisa yang lebih mendalam dan memunculkan gagasan baru sehingga menambah kekayaan wawasan kajian keilmuan sejarah Islam khususnya dalam bidang Ilmu al-Quran dan tafsir.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Azmi, Amilatul "Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-IQuran UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2011.
- al-Aziz, Abdul Syukur *Kisah-kisah Pembebasan dalam Al-Quran*, Yogyakarta: Saufa: 2014.
- Arkaoun, Muhammad *Kajian Kontemporer al-Quran*, Bandung: Pustaka, 1998.
- Al-Qathan, Manna *Pengantar Ilmu Studi Ilmu Al-Quran*, terj Aunur Rafiq El-Mazni, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kuatsar, 2015.
- al-Khaldy, Shalah Abdul Fattah *Kisah-kisah Al-Quran Penjelasan dari Orang-orang Terdahulu*, Terj Setiawan Budi Utomo, Jakarta: Gemas Insani, 2000.
- Aminah, Siti "Makna Makar dalam al-Quran (Studi Komparatif antara Tafsir Ibnu Katsir, al-Maraghi, dan al-Azhar)", UIN Syarif Kasim: Riau, 2015.
- Anwar, Rosihon *Melacak unsur-unsur Israiliyyat dalam Tafsir ath-Thabari dan Ibnu Katsir*, Bandung: Pustaka Setia 1999.
- Adnan, Mursalin "Asyuddah (Kedewasaan) dalam al-Quran Menurut Penafsiran Musthafa al-Maraghi" UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2012.
- al-Maraghi, Ahmad Mustafa *Terjemah Tafsir al-Maraghi*, terj Bahrin Abu Bakar dan Hery Noer Aly, Semarang: CV. Toha Putra: 1986.
- Hasasn al-Basry, Plus A. Partanto dan M. Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, tt).
- Baidan, Nasharuddin *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Endarmoko, Eko *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- El Rais, Heppy *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Fithrotin, "Metodologi Dan Karakteristik Penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maraghi Dalam Kitab Tafsir Al-Margi (Kajian Atas QS. Al-Hujurat Ayat:9)", *Jurnal AlFurqan: Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir* (2018).
- Faturohman Purnama, Rizal "Kisah Nabi Zakariah Dalam Al-Quran, Uin Sunan Kalijaga: Yogyakarta: 2019.
- Gufon, Muhammad dan Rahmawati, *Ulumul Quran*, Yogyakarta: Teras, 2013.
- Ghofur, Saiful Amir *Profil Para Mufassir al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008.

- Hadi, M. Khoirul "Karakteristik Tafsir al-Maraghi dan Penafsirannya Tentang Akal", *Jurnal Studi Islamika*, (2014).
- Hasibuan, Parida Hannum "Penafsiran *Halalan Thayyiban* Menurut Musthafa al-Maraghi" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Hatta, Ahmad *Tafsir Qur'an perkata*, Jakarta, CV Maghfira Pustaka, 2009.
- Husniati, Murdi "Corak Ilmi Tafsir al-Maraghi Karya Syekh Ahmad Musthafa al-Maraghi" UIN Sunan Ampel: Surabaya, 2019.
- Ilyas, Hamim *Studi Kitab Tafsir*, Yogyakarta: Teras 2004.
- Ibawi, Mahfud "Makna Kata Dasa Nadzir dalam al-Quran (Kajian Komparatif antara Ibnu Katsir, al-Maraghi dan Sayyid al-Quthub)", UIN Sultan Syarif Kasim: Riau, 2015.
- Ishar, "Kisah Kaum Madyan Daam al-Quran", UIN Alauddin Makassar, 2012.
- Katsir, Ibnu *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Gema Insani, 201.
- Maliki, "Tafsir Ibnu Katsir: Metode dan Bentuk Penafsirann" *Jurnal el-Umdah* (2018).
- Mustaqim, Abdul "Kisah Al-Quran: Hakekat, Makna, Dan Nilai-nilai Pendidikannya", *Jurnal Ulumuna* (2011).
- Mujahidin, Anwar *Pemurnian Tafsir Surat Al-Fatihah (Analisis Struktural Terhadap Pemikiran Ibnu Katsir dalam Karyanya Tafsir al-Quran al-Adzhim)*, Yogyakarta: Suka-Press, 2013.
- Nasution, Abd Harist "Studi Kitab Tafsir al-Quran Al-Adhim Karya Ibnu Katsir", *Jurnal Ushuluddin Adab dan* (2018).
- Nurdin, Hasan "Kisah Nabi Musa dan Nabi Khildir Dalam Surah Al-Khafi 60-82 (Studi Komparatif Tafsir Al-Maraghi dan Ibnu Katsir)" UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2019.
- Prasetyo, Eko *Kisah-kisah Pembebasan dalam Al-Quran*, Yogyakarta: PUSHAM UII, 2012.
- Qalyubi, Sihabuddin *Stilistika Al-Quran*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm 26-27.
- Rofiq, Aunur "Sumber Daya Manusia Berkualitas Prespektif Nabi Syu'aib Dalam Al-Quran", <http://repository.uin-malang.ac.id/732/2/sdm-berkualitas.pdf>, di akses pada tanggal 16 November 2019.
- Ritonga, Hasban Ardiansyah "Pemikiran Imam Ibnu Katsir dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Mutasyabihat", UIN Sumatra Utara Medan, 2018.
- Ritonga, Yuni Safitri "Metode dan Corak Penafsiran Ahmad Musthafa al-Maraghi (Kajian terhadap Tafsir al-Maraghi)" UIN Sultan Syarif Kasim: Riau, 2014, hlm 30.

Solihah, “Nilai-Nilai Kisah Nabi Syu’aib Dalam Al-Quran Dengan Pendekatan Feomenologi Edmund Husserl”, *UIN Sunan Gunung Djati*, Thn 2018.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA